

---

## **Membangun Minat Guru di Kalimantan Barat untuk Studi Lanjut Pendidikan Tinggi**

Aunurrahman \*

Universitas PGRI Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

\* E-mail: [yarrha@gmail.com](mailto:yarrha@gmail.com)

---

### **Sejarah Artikel**

Diterima : 22 Februari 2025

Disetujui : 25 Maret 2025

Dipublikasikan : 15 April 2025

---

**Kata kunci:** pengembangan diri guru; studi lanjut di universitas PGRI Pontianak; pendidikan tinggi; kualifikasi guru sarjana; rekognisi pembelajaran lampau

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk membangun minat guru di Kalimantan Barat untuk melakukan studi lanjut pendidikan tinggi. PKM ini dilakukan secara daring dalam bentuk sosialisasi program studi jenjang sarjana jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), pascasarjana program magister, dan pendidikan profesi guru dengan melibatkan penulis selaku narasumber utama dan tim beserta pemangku kepentingan di bidang pendidikan. Pesertanya adalah 162 guru yang berasal dari 14 Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Barat. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dan dilanjutkan dengan kegiatan inti sosialisasi oleh penulis dan tim, sesi tanya jawab, dan ditutup dengan pembagian tautan formulir presensi dan umpan balik kegiatan. Kegiatan PKM ini sukses berdasarkan umpan balik dari peserta yang mayoritas memberikan penilaian "Bagus Sekali" (60,49%) diikuti dengan penilaian "Bagus" (38,27%), dan penilaian "Cukup" (1,23%). Dengan demikian, kegiatan PKM ini bermanfaat bagi guru di Kalimantan Barat dalam membangun minat para guru untuk melanjutkan studi lanjut jenjang pendidikan tinggi.

---

**Keywords:** *teacher self-development; further study at PGRI Pontianak university; higher education; undergraduate teacher qualifications; recognition of past learning*

### **Abstract**

*The purpose of this community service (PKM) is to foster interest among teachers in West Kalimantan in pursuing higher education. This PKM was carried out online in the form of dissemination of study programs, including the Recognition of Prior Learning (RPL) undergraduate programs, postgraduate master's programs, and the teacher professional education programs by involving the author as the main speaker, supported by the team and stakeholders in the education sector. The participants were 162 teachers from 14 regencies/municipalities in West Kalimantan. The activity began with a welcoming speech, followed by the main dissemination by the author and team, a Q & A session, and concluded with the distribution of attendance form link and activity feedback. This PKM activity was considered successful based on participants' feedback, with the majority rating it as "Excellent" (60.49%), followed by "Good" (38.27%), and "Fair" (1.23%) scores. Thus, this PKM activity proved to be beneficial for teachers in West Kalimantan in cultivating their interest in continuing their education at a higher level.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi jenjang sarjana menjadi syarat utama bagi masyarakat yang ingin menjadi guru. Bahkan ketika sudah menjadi guru, mereka perlu melakukan pengembangan diri dengan cara melanjutkan pendidikan profesi dan ataupun pendidikan pascasarjana program magister (Addayan dkk., 2024; Indrawati & Kuncoro, 2021; Munawir dkk., 2022). Hal ini menjadi prioritas bagi Institut

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Pontianak yang telah berubah bentuk menjadi Universitas Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Pontianak pada tanggal 3 Juli 2024 (Mendikbudristek, 2024).

Menyadari pentingnya peran guru dalam membangun generasi penerus bangsa, penulis selaku dosen yang saat ini dipercayai memegang posisi Wakil Rektor I Universitas PGRI Pontianak (selanjutnya disebut UPGRI Pontianak) perlu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (selanjutnya disebut PKM) untuk membangun minat guru melanjutkan studi lanjut pada jenjang pendidikan tinggi sebagai cara untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru (Finefter-Rosenbluh & Power, 2023; Siddiqui dkk., 2023; Wardoyo dkk., 2017). Kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi secara daring menyasar guru-guru di empat belas kabupaten/kota di Kalimantan Barat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang program-program pendidikan yang ditawarkan oleh UPGRI Pontianak, serta membantu menumbuhkan minat guru dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kualifikasi mereka. Sosialisasi Pengembangan Diri Guru melalui Pendidikan Pascasarjana (S2 Pendidikan), Pendidikan Profesi Guru (PPG), dan Rekognisi Pembelajaran Lampau (S1 Pendidikan) diadakan oleh penulis pada 28 Maret 2023 melalui aplikasi *Zoom*.

Kegiatan PKM ini mendapatkan dukungan dan apresiasi dari pihak – pihak pemangku kepentingan untuk mencapai keberlanjutan pendidikan studi lanjut bagi guru, diantaranya adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang dan Sekadau, dan rekan-rekan dosen UPGRI Pontianak yang berkomitmen untuk membantu guru dalam mengembangkan diri melalui berbagai program termasuk diantaranya studi lanjut. Antusiasme para guru dan dukungan dari berbagai pihak menunjukkan bahwa pendidikan berkualitas adalah prioritas utama bagi semua pihak (Al-Amri dkk., 2020; Keller dkk., 2015; Popielarz, 2023; Zamhari dkk., 2023). Manfaat dari kegiatan PKM ini diharapkan mampu membangun minat guru untuk melakukan pengembangan diri melalui Pendidikan Pascasarjana (S2 Pendidikan), Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Rekognisi Pembelajaran Lampau (S1 Pendidikan) di UPGRI Pontianak.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk membangun minat guru untuk studi lanjut. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi secara daring menggunakan aplikasi *Zoom* untuk memberikan pemahaman lebih jauh pentingnya pengembangan diri guru melalui Pendidikan Pascasarjana (S2 Pendidikan), Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Rekognisi Pembelajaran Lampau (S1 Pendidikan) yang ada di IKIP PGRI Pontianak. Dengan melakukan sosialisasi ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Daerah/Kota/Provinsi Kalimantan Barat dalam pemenuhan kebutuhan akan guru yang profesional dan kompeten. Untuk mencapai tujuan ini maka penulis melakukan tiga

tahap penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat (PKM) seperti yang akan diilustrasikan di gambar berikut.



**Gambar 1.** Prosedur PKM

Gambar 1 menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini dilakukan melalui tahap perencanaan program sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan dengan materi mengenai pengembangan diri guru melalui Pendidikan Pascasarjana (S2 Pendidikan), Pendidikan Profesi Guru (PPG), dan Rekognisi Pembelajaran Lampau (S1 Pendidikan) yang diadakan pada 28 Maret 2023 melalui aplikasi *Zoom*. Selanjutnya, penulis bersama tim mengundang para guru melalui Dinas Pendidikan di lingkungan Provinsi Kalimantan Barat.

Selanjutnya, Tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan bergabung ke aplikasi *Zoom* melalui tautan yang disediakan pada pukul 08.30 - 09.00 WIB pada 28 Maret 2023. Setelah pembukaan, pembacaan doa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan laporan kegiatan, acara dilanjutkan dengan sambutan-sambutan dari Rektor IKIP PGRI Pontianak, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang, dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sekadau. Inti acara yaitu sosialisasi Pengembangan Diri Guru melalui Pendidikan Pascasarjana (S2 Pendidikan), Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Rekognisi Pembelajaran Lampau (S1 Pendidikan) di IKIP PGRI Pontianak yang disampaikan oleh penulis, yaitu Dr. Aunurrahman, Kepala UPT. PMB Dr. Ashadi Cahyadi, dan Pengelola RPL Dr. Jamilah, M.Pd. Jumlah peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini adalah 162 guru yang berasal dari 14 Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rincian Asal Kota/Kabupaten Guru

Asal Kota/Kabupaten	Jumlah Peserta	Persentase
Kab. Bengkayang	76	46,91%
Kab. Kubu Raya	20	12,35%
Kota Pontianak	14	8,64%
Kab. Sekadau	13	8,02%
Kab. Kapuas Hulu	9	5,56%
Kab. Sintang	7	4,32%
Kab. Landak	6	3,70%
Kab. Sambas	5	3,09%
Kab. Ketapang	5	3,09%
Kab. Mempawah	2	1,23%
Kab. Melawi	2	1,23%
Kab. Sanggau	1	0,62%

Kota Singkawang	1	0,62%
Kab. Kayong Utara	1	0,62%
Grand Total	162	100,00%

Sumber: Olah Data, 2023

**Tabel 2.** Rincian Satuan Pendidikan Guru

Jenjang yang diajar guru	Frekuensi	Persentase
SD	89	54,94%
SMP	35	21,60%
SMA	29	17,90%
SMK	9	5,56%
Grand Total	162	100,00%

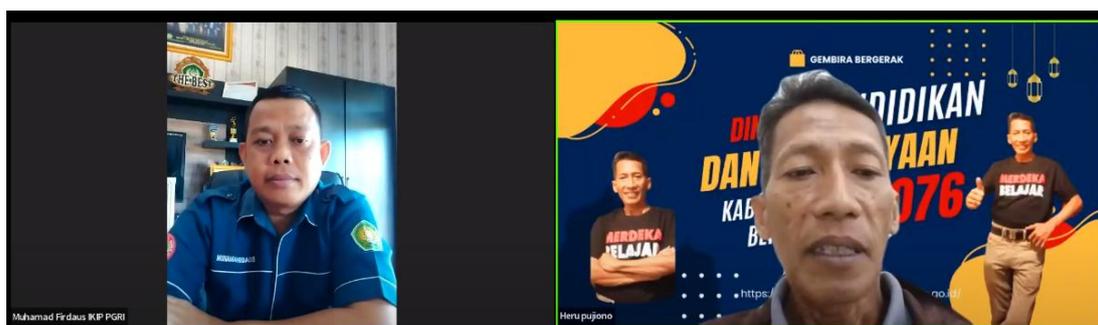
Sumber: Olah Data, 2023

Berdasarkan Tabel 1 dan 2, mayoritas peserta sosialisasi berasal dari Kabupaten Bengkayang (46,91%), diikuti oleh Kabupaten Kubu Raya (12,35%) dan Kota Pontianak (8,64%). Secara keseluruhan, peserta sosialisasi berasal dari 14 kota/kabupaten di Kalimantan Barat, dengan Kabupaten Bengkayang mendominasi hampir separuh dari total peserta. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini cukup efektif dalam menjangkau guru-guru di berbagai daerah di Kalimantan Barat, dengan fokus utama di Kabupaten Bengkayang. Terkait satuan pendidikan guru, 162 guru ini mayoritas mengajar di satuan pendidikan SD (54,94%), diikuti SMP (21,60%), SMA (17,90%), dan SMK (5,56%). Sebagai bagian dari tahap evaluasi, acara ditutup dengan pembagian tautan kuesioner daring untuk menggali umpan balik. Acara selesai pada pukul 11.00 WIB. Setelah rangkaian kegiatan terlaksana dengan baik, dilakukan proses deskripsi hasil kegiatan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sesi Kegiatan Melalui Zoom Meeting

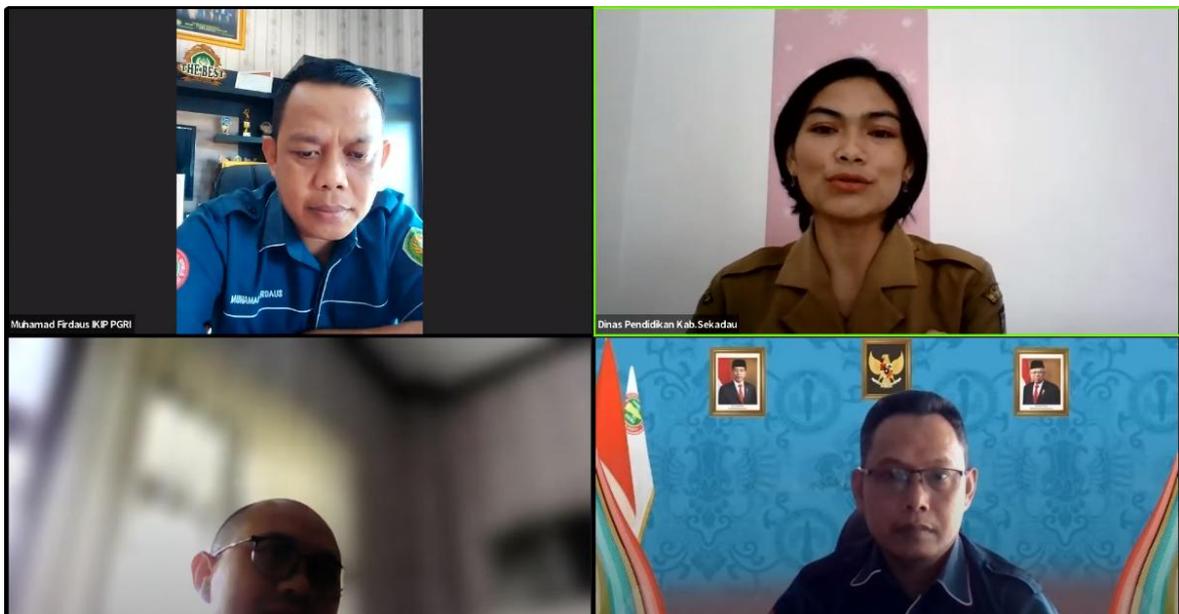
Kegiatan sosialisasi melalui Zoom meeting pada tanggal 28 Maret 2023, yang berfokus pada pengembangan diri guru melalui pendidikan studi lanjut. Pertemuan virtual ini dihadiri oleh para guru yang antusias untuk meningkatkan kualitas diri mereka.



**Gambar 2.** Pembukaan Kegiatan Sosialisasi oleh Rektor dan Kepala Dinas Pendidikan

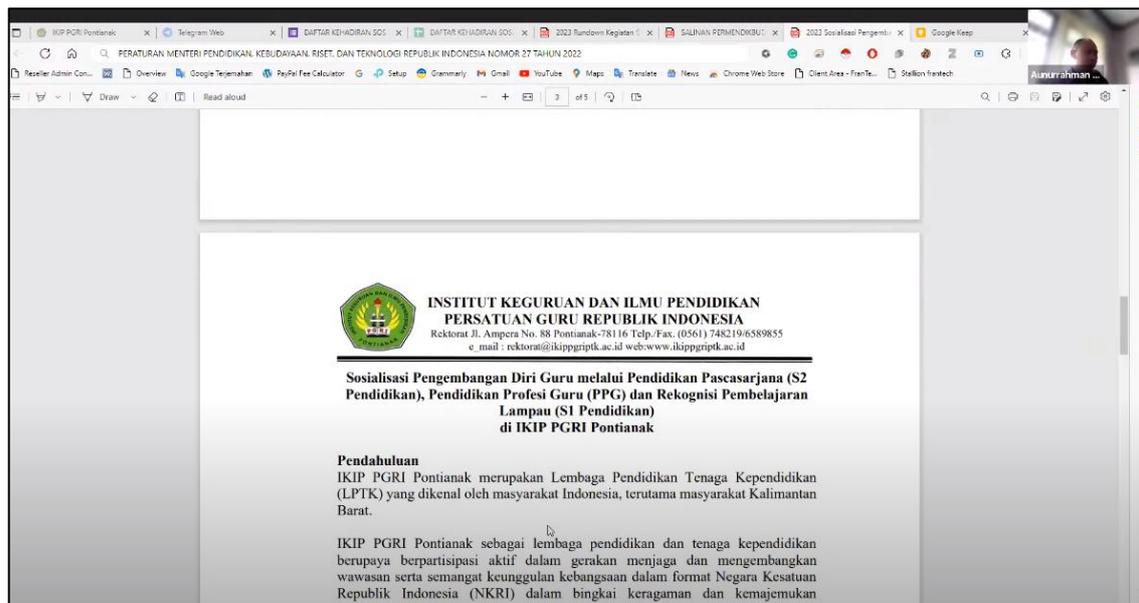
Rektor IKIP PGRI Pontianak, Muhamad Firdaus, M.Pd., membuka acara dengan penuh semangat. Beliau menyambut hangat seluruh tamu undangan dan peserta yang hadir, dan menekankan pentingnya pengembangan diri guru melalui pendidikan studi lanjut. Beliau menjelaskan bahwa pendidikan S2 Pendidikan, PPG, dan RPL merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas guru dan pendidikan di Indonesia (Gambar 2).

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang, Heru Pujiono, S.K.M., M.K.M., dalam sambutannya, memberikan apresiasi yang tinggi kepada IKIP PGRI Pontianak atas penyelenggaraan kegiatan ini. Beliau menyatakan bahwa program S2 Pendidikan, PPG, dan RPL sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas guru di Kabupaten Bengkayang. Beliau berharap agar para guru dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan mereka (Gambar 2).



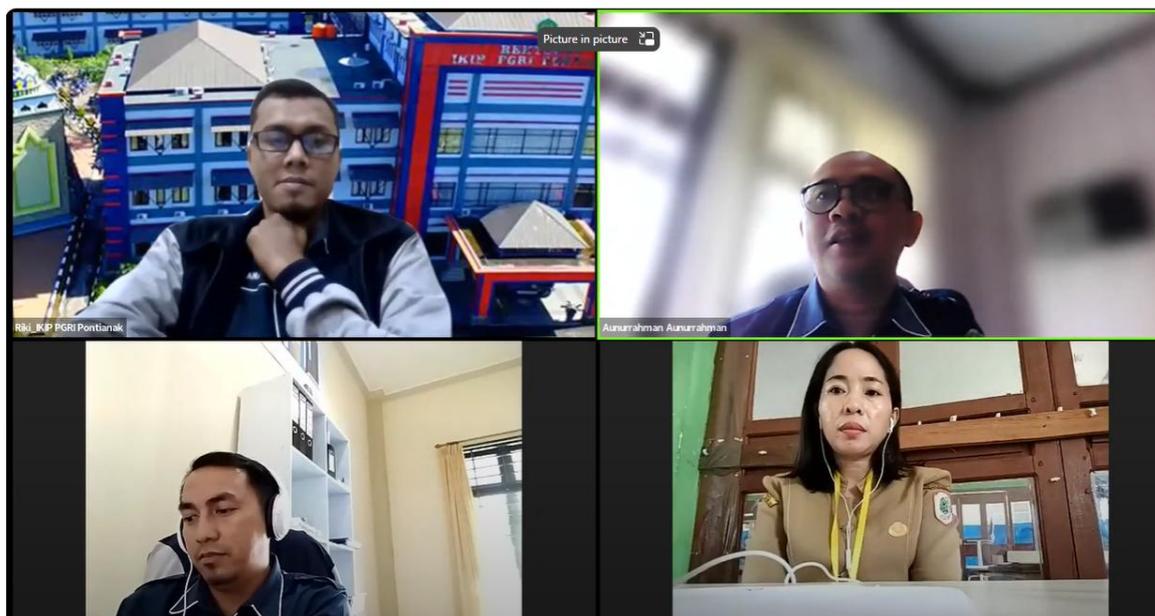
**Gambar 3.** Sambutan dari Sekretaris Disdik Sekadau

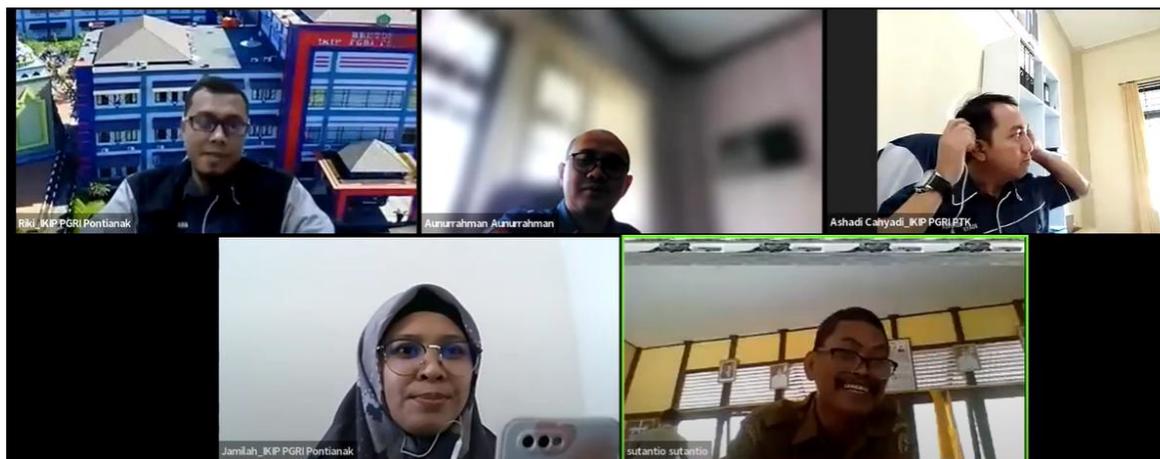
Gambar 3 menunjukkan Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Sekadau (Disdik Sekadau) menyatakan dukungannya terhadap upaya peningkatan kualitas guru melalui pendidikan studi lanjut. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru melalui pendidikan studi lanjut menjadi salah satu kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Pengembangan diri melalui studi S2 Pendidikan, PPG, atau RPL, guru dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dan pada prestasi belajar siswa.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Penulis

Gambar 4 menunjukkan penulis selaku narasumber menekankan bahwa pengembangan diri guru merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang terus belajar dan meningkatkan kualitasnya akan mampu memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada siswa. Sosialisasi yang disampaikan oleh penulis diharapkan dapat memberikan informasi yang penting tentang pentingnya pengembangan diri guru dan berbagai program yang tersedia untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitasnya.

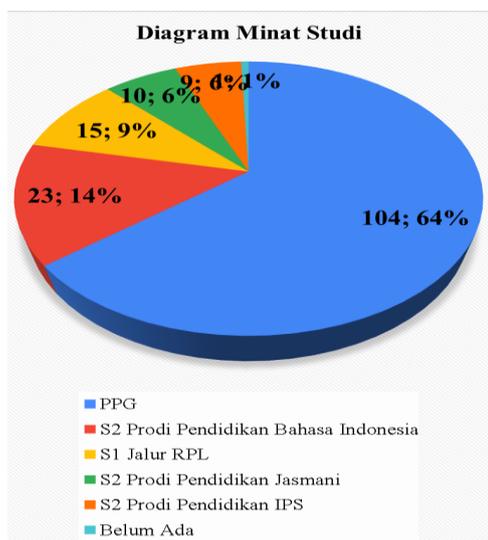




Gambar 5. Sesi Tanya Jawab

Gambar 5 menunjukkan penulis juga ditemani narasumber lainnya, yaitu Kepala UPT. PMB, Dr. Ashadi Cahyadi dan Pengelola RPL Dr Jamilah, M.Pd. yang membantu penyampaian informasi rinci terkait prosedur teknis pendidikan pascasarjana, pendidikan profesi guru, dan rekognisi pembelajaran lampau yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Narasumber dengan sabar dan lugas menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Mereka memberikan penjelasan yang komprehensif dan informatif. Selesai dari sesi tanya jawab, peserta sosialisasi diminta mengisi presensi kehadiran dan memberikan umpan balik secara daring yang hasilnya disajikan pada bagian berikut ini.

### Perspektif Hasil Pengisian Formulir Kegiatan



Gambar 6. Minat Studi Lanjut



Gambar 7. Pendapat Responden

Sumber: Olah Data, 2023

Gambar 6 menunjukkan bahwa Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program pengembangan diri dengan minat tertinggi, yaitu 64,20% dari total responden. Hal ini menunjukkan

bahwa banyak guru yang ingin meningkatkan kualifikasi profesional mereka melalui program PPG. Program studi dengan minat kedua tertinggi adalah S2 Pendidikan Bahasa Indonesia dengan 14,20%. Disusul oleh S1 Jalur RPL (9,26%), S2 Pendidikan Jasmani (6,17%), dan S2 Pendidikan IPS (5,56%). Hanya 0,62% responden yang menyatakan belum memiliki minat untuk mengikuti program studi di IKIP PGRI Pontianak (Gambar 2.a).

Selanjutnya, Gambar 7 menunjukkan bahwa mayoritas peserta (60,49%) memberikan penilaian "Bagus Sekali" terhadap kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut diterima dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta. Sebanyak 38,27% peserta memberikan penilaian "Bagus", menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Hanya 1,23% peserta yang memberikan penilaian "Cukup", menunjukkan bahwa terdapat sedikit kekurangan dalam kegiatan tersebut. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan tersebut sukses dan memberikan dampak positif bagi para peserta. Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang diharapkan. Sosialisasi program studi yang dimiliki oleh IKIP PGRI Pontianak menunjukkan minat tinggi guru untuk meningkatkan kualifikasi, terutama melalui program PPG (64,20%). Mayoritas guru berasal dari jenjang SD (54,94%) dan banyak peserta berasal dari Kabupaten Bengkayang (46,91%). Kegiatan sosialisasi diterima dengan baik (60,49% "Bagus Sekali") dan bermanfaat bagi para peserta.

## PENUTUP

Sosialisasi yang diadakan pada 28 Maret 2023 menunjukkan antusiasme tinggi dari para guru untuk meningkatkan kualifikasi mereka. Sosialisasi ini menunjukkan potensi besar program studi lanjut dalam meningkatkan kualitas pendidikan. IKIP PGRI Pontianak yang sejak Juli 2024 berubah menjadi Universitas PGRI Pontianak berkomitmen untuk mendukung guru dalam mencapai tujuan mereka melalui program-program yang berkualitas dan terjangkau.

Pengembangan diri guru harus menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program PPG mendapat minat tertinggi (64,20%), menunjukkan kebutuhan guru untuk meningkatkan profesionalisme. Peserta mayoritas guru berasal dari jenjang SD (54,94%) dan banyak peserta berasal dari Kabupaten Bengkayang (46,91%). Kegiatan sosialisasi diterima dengan baik (60,49% "Bagus Sekali") dan bermanfaat bagi para peserta. Kegiatan ini memperkuat pentingnya pengembangan diri guru melalui pendidikan studi lanjut, memberikan bukti empiris tentang minat guru terhadap program S2 Pendidikan, PPG, dan RPL, serta menunjukkan potensi IKIP PGRI Pontianak dalam membantu guru meningkatkan kualitas diri. Kegiatan ini juga memberikan informasi detail tentang program studi lanjut di IKIP PGRI Pontianak, mendorong guru untuk memanfaatkan program tersebut demi meningkatkan kualitas pendidikan, dan memperkuat kerja sama antara IKIP PGRI Pontianak dan Dinas Pendidikan di Kalimantan Barat. Perencanaan kegiatan berkelanjutan sosialisasi di masa mendatang perlunya

diadakan sosialisasi serupa di daerah lain untuk menjangkau lebih banyak guru, pengembangan program studi lanjut yang sesuai dengan kebutuhan guru oleh IKIP PGRI Pontianak, dan kerja sama berkelanjutan antara IKIP PGRI Pontianak, Dinas Pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kegiatan ini menjembatani kesenjangan antara kebutuhan guru dan program studi yang tersedia, membuka pintu bagi pengembangan diri guru yang menyokong kualitas pendidikan di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Addayan, M. I., Mulyadi, M., & Masbirorotni, M. (2024). Analisis program pendidikan profesi guru dalam meningkatkan profesional guru di Indonesia. *Jurnal Generasi Ceria Indonesia*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.47709/geci.v2i2.5060>
- Al-Amri, A. S., Jani, R., Mathew, P., & Zubairi, Y. Z. (2020). Optimal standards to measure the quality of higher education institutions in Oman: Stakeholders' perception. *Sage Open*, 10. <https://doi.org/10.1177/2158244020947440>
- Finefter-Rosenbluh, I., & Power, K. (2023). Exploring preservice teachers' professional vision: Modes of isolation, ethical noticing, and anticipation in research communities of practice. *Teaching and Teacher Education*, 132, 104245. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104245>
- Indrawati, S. M., & Kuncoro, A. (2021). Improving competitiveness through vocational and higher education: Indonesia's vision for human capital development in 2019–2024. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 57(1), 29–59. <https://doi.org/10.1080/00074918.2021.1909692>
- Keller, M. M., Goetz, T., Hoy, A. W., & Frenzel, A. C. (2015). Teacher enthusiasm: Reviewing and redefining a complex construct. *Educational Psychology Review*, 28. <https://doi.org/10.1007/s10648-015-9354-y>
- Mendikbudristek. (2024, Maret 7). *Keppmendikbudristek Nomor 408/E/O/2024 tentang Penggabungan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Pontianak di Kota Pontianak dan Akademi Bahasa Asing Permata Hati Tarakan di Kota Tarakan menjadi Universitas PGRI Pontianak di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Satuan Pendidikan Tinggi PGRI Kalimantan Barat.*
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan profesi dan karir guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>
- Popielarz, K. E. (2023). Community-based teacher education: The experiences of teacher candidates learning alongside grassroots youth organizers. *Journal of Teacher Education*, 75. <https://doi.org/10.1177/00224871231201838>
- Siddiqui, S., Kamran, M., & Kazmi, A. B. (2023). Teacher professional development for managing antisocial behaviors: A qualitative study to highlight status, limitations and challenges in

- educational institutions in the metropolis city of Pakistan. *Frontiers in Education*, 8. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1177519>
- Wardoyo, C., Herdiani, A., & Sulikah, S. (2017). Teacher professionalism: Analysis of professionalism phases. *International Education Studies*, 10. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n4p90>
- Zamhari, Z., Noviani, D., & Zainuddin, Z. (2023). Perkembangan pendidikan di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(5), 01–10. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i5.42>